

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis dan kajian yang sudah dilakukan maka didapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Curah hujan dengan probabilitas 80 % paling tinggi pada bulan Januari dengan curah hujan 343 mm dan curah hujan paling rendah pada Juli dengan curah hujan 116 mm dengan jumlah total 2547 mm.
2. Jenis pupuk yang digunakan adalah NPK, MOP, RP, dan Dolomit, untuk rotasi pemupukan dalam 3 bulan sekali dilakukan pemupukan. Untuk dosis pemupukan yaitu, : NPK dengan dosis 2,75 kg/pokok, MOP 0,5 kg/pokok, RP 0,75 kg/pokok dan Dolimit 1,5 kg/pokok. pemupukan perlu disesuaikan dengan kondisi curah hujan, dengan curah hujan periode 2013 – 2022 dengan rata – rata 263 mm/tahun masih optimal untuk melakukan pemupukan.
3. Curah hujan diperlukan dalam :
  - a) Proses pelarutan dan mengadsorpsi unsur hara, sebagai pembentuk tubuh tanaman, sebagai senyawa yang dibutuhkan dalam proses fotosintesis, untuk pelarutan pupuk yang akan berpengaruh pada pertumbuhan dan produktivitas tanaman kelapa sawit.

b) Untuk meningkatkan daya tahan tanaman kelapa sawit akibat pengaruh iklim yang tidak menguntungkan maka perlu dilakukan pemupukan agar produktivitas dan kualitas produk yang dihasilkan dapat meningkat.

## **B. Saran**

Dalam analisis yang telah saya lakukan untuk data Curah hujan sebaiknya menggunakan data BMKG untuk mengkaji data iklim, agar dapat menggunakan beberapa metode guna membandingkan data yang lebih sesuai